

# Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo

**Sutaya**

SMA Negeri 1 Cawas, Klaten

Email: [sutaya123taya@gmail.com](mailto:sutaya123taya@gmail.com)

**Abstract.** *Objectives Specifically, this study has the following objectives. (1) To find out the influence of learning facilities at home on the learning achievement of Mathematics and Natural Sciences in Karangdowo 1 High School students. (2) To find out the effect of learning motivation on Mathematics and Natural Sciences learning achievement in students at Karangdowo 1 High School. (3) To determine the effect of learning discipline on the learning achievement of Mathematics and Natural Sciences in Karangdowo 1 High School students. The results showed, (1) There was a joint effect between learning facilities at home, MIPA learning motivation and joint learning discipline influenced the MIPA learning achievement of XI MIPA students in SMA Negeri 1 Karangdowo Klaten Regency, so that the research hypothesis was accepted. (2) Learning facilities at home have a positive and significant effect on the learning achievement of Mathematics and Natural Sciences students of class XI MIPA in SMA Negeri 1 Karangdowo, Klaten Regency. (3) Mathematics and Natural Sciences learning motivation has a positive and significant effect on Mathematics and Natural Sciences learning achievement of the 11th grade students of Mathematics and Natural Sciences in SMA Negeri 1 Karangdowo, Klaten Regency, so that the research hypothesis is accepted. (4) Discipline of learning had a positive and significant effect on the learning achievement of MIPA students of XI MIPA grade students in SMA Negeri 1 Karangdowo Klaten Regency. (5) Mathematics learning motivation is the most influential variable on the learning achievement of Mathematics and Natural Sciences students of class XI MIPA in SMA Negeri 1 Karangdowo, Klaten Regency.*

**Keywords:** *facilities, motivation, discipline, SMA Negeri 1 Karangdowo*

## 1. Pendahuluan

Pada umumnya, keberhasilan prestasi belajar MIPA peserta didik dilatar belakangi oleh berbagai faktor. Menurut Djaali [1] “faktor yang memhubungani belajar peserta didik ada dua macam yaitu faktor internal dan eksternal”. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik sendiri, meliputi intelegensi, minat, motivasi, kesehatan dan cara belajar, Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik meliputi fasilitas keluarga, sekolah dan masyarakat. Selain faktor-faktor tersebut juga terdapat faktor lain yang mempunyai peranan tidak kalah pentingnya dalam kegiatan belajar yaitu Kedisiplinan Belajar dalam belajar Kedisiplinan Belajar dalam belajar akan membuat peserta didik memiliki semangat dan ketenangan [2]. Mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi belajar MIPA yang baik pula. Fasilitas belajar merupakan bagian dari proses belajar yang menciptakan tujuan belajar [3]. Fasilitas belajar tidaklah lepas dari keberadaan peserta didik dalam belajar. Kebiasaan belajar peserta didik dihubungani oleh kebiasaan peserta didik dalam belajar di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Kebiasaan belajar yang efektif berdampak pada fasilitas belajarnya.

Fasilitas belajar tentunya akan berpengaruh terhadap proses belajar di fasilitas sekolah [4]. Seiring dengan fasilitas belajar yang ada, keberhasilan proses belajar juga diupayakan melalui motivasi yang dimiliki para peserta didik. Berdasarkan observasi di lapangan kondisi fasilitas di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten terletak di tempat yang strategis tetapi sarana ruang belajarnya dirasa belum terlalu mencukupi. Kemudian selain itu adanya kedisiplinan belajar merupakan salah satu faktor pendukung peserta didik agar memiliki cara belajar yang baik [5]. Kedisiplinan belajar dalam belajar dipandang sebagai faktor yang menjebatani prestasi belajar MIPA peserta didik dengan motivasi dan fasilitas belajar. Kedisiplinan Belajar tidak terbentuk dengan sendirinya dan dalam waktu yang singkat, namun melalui proses yang cukup panjang. Kedisiplinan Belajar akan terwujud melalui pembinaan yang dilakukan sejak dini mulai dari fasilitas keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah, keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi perkembangan kedisiplinan belajar peserta didik.

Dapat dikatakan bahwa Kedisiplinan Belajar dalam belajar terbentuk bukan secara otomatis tetapi melalui proses yang terus menerus dan berkesinambungan, dan terbentuk karena pengaruh fasilitasnya. [6]. Secara teori, untuk mendapatkan prestasi belajar MIPA yang tinggi, peserta didik harus menanamkan cara belajar yang baik dan teratur. Prestasi belajar MIPA tidak serta merta ditentukan oleh kecerdasan intelektual belaka, namun Kedisiplinan Belajar dalam belajar juga menentukan keberhasilan peserta didik mencapai prestasi yang didambakan. Peserta didik yang memiliki kedisiplinan belajar akan menunjukkan sikap keteraturan dan ketaatannya dalam belajar tanpa ada paksaan dan tekanan dari luar. Prijodarminto dalam Tu,,u [7] menjelaskan bahwa "Kedisiplinan sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban". Apabila aturan belajar yang telah dibuat dilaksanakan oleh peserta didik secara continue (terus-menerus), maka peserta didik akan memiliki motivasi belajar yang baik.

Belajar dengan kedisiplinan belajar terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menumbuhkan kegairahan peserta didik dalam belajar [8]. Kedisiplinan belajar dapat dilaksanakan di sekolah maupun rumah. Peserta didik melaksanakan kedisiplinan belajar di sekolah dengan menaati tata tertib sekolah, aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, aktif masuk sekolah dan lain-lain. Adanya kedisiplinan belajar di rumah, peserta didik senantiasa belajar secara teratur dan tanpa paksaan dari orang lain. Namun melihat kenyataan di lapangan, nampaknya peserta didik belum sepenuhnya memahami pentingnya kedisiplinan belajar. Tidak jarang peserta didik menganggap belajar sebagai hal yang membosankan terutama belajar di rumah. Melihat kenyataan lain, pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga terkadang kurang menarik sehingga peserta didik merasa malas untuk belajar.

Faktor internal lain yang diduga memengaruhi prestasi belajar MIPA peserta didik adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar MIPA peserta didik karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi peserta didik dapat diarahkan untuk memperoleh prestasi belajar MIPA yang optimal [9]. Hal ini senada dengan pendapat Sardiman [10] bahwa dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar.

Potensi yang dimiliki peserta didik berbeda-beda, begitu juga dengan cara mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap peserta didik [11]. Cara mengembangkan bergantung kepada keinginan yang dimiliki oleh setiap peserta didik [12]. Hal ini dihubungkan juga oleh motivasi setiap pribadi masing-masing.

Motivasi belajar peserta didik masih kurang optimal dikarenakan faktor luar yang sangat dominan antara lain banyaknya kegiatan ekstra yang harus diikuti yang menyebabkan kelelahan, sehingga motivasi belajar menjadi turun atau berkurang. Itulah mengapa prestasi belajar MIPA peserta didik tidak sesuai dengan yang diharapkan. Disamping itu tenaga pendidik juga turut andil dalam keberhasilan, peserta didik untuk menuntaskan setiap materi yang diberikan guru, terlepas dari itu sernua rnetoda mengajar juga menentukan prestasi belajar MIPA. Dalam kenyataan masih didapat guru hanya memberikan tugas dan meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan

penelitian tentang “Pengaruh fasilitas belajar, motivasi belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap prestasi belajar MIPA SMA Negeri 1 Karangdowo”.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memprediksikan parametrik populasi yang berdasarkan sampel [13]. Penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigam positivism yang bersifat logoco-hypotheo-verifikasi dengan berlandaskan pada asumsi mengenai obyek empiris [14]. Penelitian ini mengkaji hubungan antara kemandirian belajar dan motivasi belajar MIPAsiswa terhadap hasil belajar MIPA siswa SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten. Rancangan penelitian yang dipilih adalah penelitian korelasi atau studi hubungan (associational study) disebut juga studi korelasional (correlational study). Koefisien korelasi yang signifikan atau berarti antar tinggi dengan berat badan, makin tinggi badan juga makin berat badannya, makin pendek makin ringan bobotnya.

Sampel yang baik adalah sampel yang representatif. maka penarikan dilakukan secara radom, sehingga setiap populasi hak yang sama untuk menjadi subyek penelitian [15]. Dengan demikian pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proposional random sampling di ambil 4 kelas XI dari jumlah 7 kelas XI MIPA .

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah, Motivasi Belajar MIPA dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis diterima. Besarnya pengaruh fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten sebesar 44,3% dan sisanya sebesar 65,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel bebas pada penelitian ini.

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, artinya semakin baik fasilitas belajar di rumah maka semakin tinggi prestasi belajar MIPA, sebaliknya semakin buruk fasilitas belajar di rumah maka semakin rendah prestasi belajar MIPA, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten adalah 16,0%.

Pengaruh Motivasi Belajar MIPA terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar MIPA terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, artinya semakin tinggi motivasi belajar MIPA maka semakin tinggi prestasi belajar MIPA, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar MIPA maka semakin rendah prestasi belajar MIPA, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya pengaruh motivasi belajar MIPA terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten sebesar 21,8%.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar MIPA Siswa Kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar siswa maka semakin tinggi prestasi belajar MIPA, sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar siswa maka semakin rendah prestasi belajar MIPA, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten sebesar 6,5%.

#### 4. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan, (1) Ada pengaruh secara bersama-sama antara fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Fasilitas belajar di rumah, motivasi belajar MIPA dan kedisiplinan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten sebesar 44,3% dan sisanya sebesar 55,7% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen pada penelitian ini. (2) Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten sebesar 16,0%. (3) Motivasi belajar MIPA berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya pengaruh motivasi belajar MIPA terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten sebesar 21,8% (4) Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, sehingga hipotesis penelitian diterima. Besarnya pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten sebesar 6,5%. (5) Motivasi belajar MIPA merupakan variabel berpengaruh paling terhadap prestasi belajar MIPA siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 1 Karangdowo Kabupaten Klaten, sedangkan kedisiplinan belajar mempunyai pengaruh yang paling kecil terhadap prestasi belajar MIPA.

#### 5. Referensi

- [1] Djaali 2014 *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara)
- [2] Priastuti, Anhdita Windy, and Slamet HW 2016 *Dukungan Fasilitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMP*
- [3] U Utami 2016 Peningkatan Kedisiplinan Guru Melalui Budaya Semangat Pagi *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* **1(1)**
- [4] Mangihot *Pengertian Fasilitas Belajar*, dalam <http://mangihot.blogspot.co.id> diakses pada tanggal 30 Maret 2020
- [5] E Siboro 2018 Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sd Di Desa Ronggurnihuta Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2017/2018. Diss. Unimed.
- [6] N Royanita 2017 Peranan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik (Studi Deskriptif Di Sma Pasundan 7 Bandung). Diss. Fkip Unpas,
- [7] T Tu'u 2009 *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo)
- [8] B Sumantri 2010 Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi tahun pelajaran 2009/2010 *Media Prestasi* **6(3)** 117-131.
- [9] Hamdu, Ghullam, and Lisa Agustina 2011 Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar *Jurnal penelitian pendidikan* **12(1)** 90-96.
- [10] Sardiman 2010 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- [11] Hamdi, Asep Saepul, and E. Bahruddin 2010 *Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan* Deepublish, 2015
- [12] W S Winkel 2010 *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Gramedia)
- [13] The Liang Gie 2002 *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Liberty)
- [14] S Arikunto 2012 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta)
- [15] Sugiyono 2012 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta)